

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alami yang sangat penting bagi seorang ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan caesar atau *Sectio Caesarea* (SC) (Cunningham, 2018).

Sectio Caesarea merupakan suatu proses persalinan buatan yang dilakukan melalui pembedahan dengan cara melakukan insisi pada dinding perut dan rahim ibu, dengan syarat rahim harus dalam keadaan utuh, serta berat janin di atas 500 gram (Solehati & Kosasih, 2015). Ada beberapa indikasi untuk dilakukan tindakan SC antara lain gawat janin, persalinan lama, *plasenta previa*, *mal presentase* janin atau letak lintang, panggul sempit, prolaps tali pusat dan preeklamsi (Sumaryati, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kelahiran yang menggunakan prosedur operasi *Sectio Caesarea* bertambah tinggi di dunia dan melebihi kisaran 10 % hingga 15 %. Amerika Latin serta daerah Karibia menjadi negara dengan angka tertinggi dalam melakukan prosedur *Sectio Caesarea* yaitu 40, 5%, selanjutnya Eropa sebesar 25%, Asia sebesar 19,2%, serta Afrika sebesar 7,3% (Kurniawaty & Febrianita, 2020).

Berdasarkan hasil RISKESDAS pada tahun 2018 menyatakan terdapat 15,3% persalinan yang dilakukan melalui tindakan operasi. Provinsi tertinggi dengan persalinan melalui SC adalah DKI Jakarta (27,2%), Kepulauan Riau (24,7%), dan Sumatera Barat (23,1%) (Depkes RI, 2018).

Di Indonesia *Sectio Caesarea* umumnya dilakukan bila ada indikasi medis tertentu, sebagai tindakan mengakhiri kehamilan dan komplikasi. *Sectio*

Caesarea sebanyak 25% dari jumlah kelahiran yang ada dilakukan pada ibu-ibu yang tidak memiliki risiko tinggi untuk melahirkan secara normal maupun komplikasi persalinan lain, adanya indikasi untuk *Sectio Caesarea* adalah: Disproporsi janin-panggul 21%, gawat janin 14%, *Plasenta Previa* 11%, riwayat *Sectio Caesarea* 11%, kelainan letak 10%, pre-eklampsia 7% (Nadia & Mutia, 2018).

Berdasarkan hasil data dokumentasi buku register rawat inap di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara dengan angka persalinan *Sectio Caesarea* pada tahun 2021 sebanyak 959 kelahiran, tahun 2022 terhitung dari bulan Januari sampai Februari kasus *Sectio Caesarea* sebanyak 134 kelahiran (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara, 2022).

Pada proses persalinan *Sectio Caesarea* dilakukan tindakan pembedahan dengan membuat sayatan di dinding perut dan dinding rahim, menyebabkan adanya luka bekas operasi yang cukup besar, yang membuat ibu merasa khawatir dan takut untuk melakukan pergerakan. Adanya luka bekas operasi juga menimbulkan nyeri pada ibu, sehingga ibu cenderung lebih memilih berbaring saja dan enggan menggerakkan tubuhnya sehingga menimbulkan kaku persendian, postur yang buruk, kontraktur otot, dan nyeri tekan apabila tidak melakukan mobilisasi dini (Yanti et. al., 2019).

Berdasarkan KEMNEKES RI tahun 2015, penyebab langsung kematian maternal terkait masa nifas menunjukkan bahwa kematian ibu yang disebabkan oleh infeksi Post *Sectio Caesarea* di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 7,3% dan 90% dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi luka (Wardhani, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan Diagnosa Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan

RSU Handayani Kotabumi, Lampung Utara tanggal 21-23 Februari 2022 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungsarang Program Studi Keperawatan Kotabumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah pada Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Post Sectio Casarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSU Handayani Kotabumi, Lampung Utara tanggal 21-23 Februari 2022”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Laporan Tugas Akhir ini adalah penulis mampu memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSU Handayani Kotabumi, Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan Laporan ini memberikan gambaran tentang Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan dan Hasil Evaluasi pada klien dengan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSU Handayani Kotabumi, Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022.

D. Manfaat Penulisan Laporan

1. Bagi Penulis

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan Asuhan Keperawatan Klien dengan

Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022.

2. Bagi RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Post Sectio Caesarea*.

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan bagi mahasiswa keperawatan, terutama terkait dengan keperawatan maternitas dalam penerapan Asuhan Keperawatan Klien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Mobilitas Fisik.

E. Ruang Lingkup

Penulisan Laporan Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Mobilitas Fisik pada Kasus *Post Sectio Caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara meliputi gambaran tentang Pengkajian Keperawatan, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan yang dilakukan pada 21-23 Februari 2022.